

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata (2000:18) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.

Sesuai dengan pendapat tersebut, penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini, bertujuan untuk menggambarkan keberadaan kopi luwak di Kelurahan Way Mengaku Kabupaten Lampung Barat.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:112), populasi penelitian geografi itu meliputi kasus (masalah peristiwa tertentu), individu, baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok dan gejala fisis, sosial, ekonomi, budaya, politik yang ada pada ruang geografi tertentu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008:116), dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh Pengusaha Industri kopi luwak di wilayah Kelurahan Way Mengaku yang berjumlah 13 Pengusaha Industri kopi

luwak. Karena jumlah populasi sedikit dan berjumlah 13 maka tidak diambil sampel, seluruh dijadikan responden penelitian disebut penelitian populasi.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono 2008: 60). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Modal
- 2) Bahan mentah
- 3) Transportasi
- 4) Tenaga Kerja
- 5) Bahan Bakar
- 6) Proses Produksi
- 7) Sistem pemasaran

#### **2. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sofyan Efendi (1989:46) berpendapat bahwa definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Agar variabel dalam penelitian ini dapat dikaji, dapat diukur serta dideskripsikan maka perlu diberi suatu batasan pengertian yaitu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Modal yang dimaksud adalah sejumlah uang yang dibutuhkan setiap satu kali produksi pengusaha industri kopi luwak di Kelurahan Way Mengaku.
- 2) Bahan mentah yang dimaksud adalah jumlah kopi yang dibutuhkan setiap pengusaha kopi luwak di Kelurahan Way Mengaku
- 3) **Transportasi** yang digunakan untuk pengangkutan bahan mentah pengusaha kopi luwak di Kelurahan Way Mengaku Kecamatan Balik Bukit
- 4) **Tenaga kerja** yang dibutuhkan pengusaha **kopi** luwak di Kelurahan Way Mengaku Kecamatan Balik Bukit
- 5) **Bahan bakar** yang digunakan pengusaha kopi luwak di Kelurahan Way Mengaku Kecamatan Balik Bukit
- 6) Proses produksi adalah proses pembuatan kopi dari bahan mentah menjadi kopi bubuk.
- 7) Pemasaran yang dimaksud adalah cara dalam memindahkan hasil produksi dari produsen ke konsumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1) Teknik Observasi**

Teknik observasi adalah melihat dan mengamati secara langsung gejala dan masalah geografi di lapangan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data geografi yang aktual dan langsung, harus melakukan observasi lapangan. Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang terutama pada penelitian geografi (Nursid Sumaatmadja, 1988:105). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung pengusaha industri kopi luwak di Kelurahan Way Mengaku. Berdasarkan observasi diperoleh data tentang jumlah industri kopi

luwak yang berada di wilayah kelurahan Way mengaku, jumlah modal untuk satukali produksi, bahan mentah, transportasi, tenaga kerja, bahan bakar, proses produksi dan pemasaran yang dilakukan oleh industri kopi luwak.

## **2) Teknik Wawancara**

Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dipandu dengan menggunakan daftar pertanyaan atau panduan wawancara dan dilakukan dengan cara tanya jawab langsung terhadap subjek penelitian yaitu pengusaha industri kopi luwak di Kelurahan Way Mengaku Kabupaten Lampung Barat Teknik ini digunakan untuk mengetahui jumlah modal untuk satukali produksi, bahan mentah, transportasi, tenaga kerja, bahan bakar, proses produksi dan pemasaran yang dilakukan oleh industri kopi luwak.

## **3) Teknik Dokumentasi**

Untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang kita teliti informasi dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek yang dipelajari (Nursid Sumaatmadja, 1988:109). Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai lokasi pengusaha industri kopi luwak di Kabupaten Lampung barat. Data sekunder berasal dari Monografi Kelurahan Way Mengaku untuk memperoleh data berupa luas wilayah, pendidikan, jumlah penduduk jenis mata pencaharian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sofyan Efendi (1989:263) analisa data proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Sesuai dengan tipe penelitian yang digunakan dengan penelitian ini, analisa data yang digunakan

adalah analisa deskriptif dibantu dengan tabel distribusi tunggal. Analisa data yang digunakan dengan menggunakan distribusi frekuensi tabel pada masing-masing variabel yang diteliti sehingga akan diperoleh frekuensi dan persentasinya dalam bentuk tabel.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif. digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti serta berpijak pada data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner, wawancara yang didukung dengan logika dan akal sehat dalam interpretasinya.

Untuk mengetahui dan menghitung frekuensi pengusahaan kopi luwak di Desa Liwa Kelurahan Way Mengaku. Dari masing-masing pertanyaan, maka dibuat prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase yang diperoleh

$n$  : Jumlah nilai yang diperoleh

$N$  : Jumlah responden

100% : Konstanta (Muhammad Ali, 1984:184)